

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki banyak masalah saat ini, salah satunya yaitu masalah tentang suatu jenjang serta satuan pendidikan pada mutu pendidikan. Beberapa usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan seperti halnya dengan cara melakukan pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatkan mutu manajemen sekolah. Implementasi telah mengacu kepada tindakan guna mencapai tujuan yang ditetapkan pada suatu keputusan. Tindakan ini guna untuk merubah keputusan-keputusan menjadi pola operasional serta agar tercapainya perubahan-perubahan baik besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.¹

Suatu proses untuk menuju ke arah yang lebih baik maka perlu adanya sebuah perbaikan serta penguatan dengan mengubah pengetahuan, diharapkan sehingga nantinya bisa menyempurnakan sebuah potensi yang ada pada manusia disebut dengan pendidikan. Pendidikan sendiri tidak

¹ D Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan* (bandung: Alfabeta, 2015).

terbatas, baik ruang serta waktu dan bisa dilaksanakan di manapun dan kapanpun, agar dapat bisa berlangsung seumur hidup.²

maka dari itu, agar bisa dapat mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, bereksplorasi dan berekspresi maka peserta didik harus selalu di beri dukungan dan motivasi oleh guru untuk membentuk bakat yang dimiliki oleh peserta didik agar bisa maksimal salah satu sebagai bentuk usaha dalam pengembangan potensi yang ada pada peserta didik.



Proses pembelajaran dilakukan dalam kelas dan terintegrasi dalam sebuah program yang terencana. Sistem kependidikan ini begitu penting terhadap suatu lembaga kependidikan, dikarenakan sistem yaitu suatu hal mendasar dan tidak di anggap memiliki fungsi tersendiri. Sistem kependidikan sangat membantu jalannya pendidikan sehingga menjadi panduan dalam alur pendidikan tersebut.³ Pendidikan yaitu suatu proses peralihan pengetahuan secara terstruktur dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh ahlinya. Dengan adanya pengiriman pengetahuan sehingga dapat merubah tingkah laku, pola pikir dan kepribadian dalam pendidikan yang formal dan pendidikan informal.⁴

Pendidikan yaitu usaha yang menarik sesuatu dari dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk suatu pendidikan formal, nonformal, dan informal di suatu lembaga pendidikan berupa sekolah, serta luar sekolah,

² Roqip, *ilmu pendidikan islam* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2019), hal. 34.

³ Amri Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, Jakarta (jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 13.

⁴ Ahmadi, hal. 13.

yang terjadi seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan individu agar kemudian hari dapat menjalankan peranan hidup yang tepat.⁵

Maka dari itu pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dan senantiasa melakukan perubahan-perubahan yang baru serta dapat diterapkan sesuai fungsi dan tugasnya. Karena Kualitas pendidikan sendiri diharapkan meningkatkan serta perbaikan dan pengembangan seperti : penyempurnaan yang dapat dilakukan melalui bidang kurikulum, proses belajar mengajar, metode pembelajaran, buku pelajaran, evaluasi dan penyempurnaan dalam memberikan suatu bimbingan kepada peserta didik khususnya pada peserta didik yang dirasa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga yang diharapkan dengan adanya sebuah perbaikan dan pembaharuan yang sudah dilakukan dapat memberikan sebuah motivasi pada peserta didik agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Jadi dengan demikian semua sekolah, dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas Negeri mampu bersaing dalam menciptakan sebuah sistem pendidikan yang mana bisa atau mampu bertahan hidup pada zaman sekarang ini, salah satunya yaitu program full day school. full day school yaitu sebuah model kependidikan alternatif, yang mana peserta didik sehari-hari berada di sekolah, melakukan proses belajar dan beribadah. Proses belajar dalam full day school tidak saja bersifat formal, tetapi terdapat juga suasana belajar yang informal dan

⁵ Teguh Triyanto, *pengantar pendidikan* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 23–24.

tidak kaku serta menyenangkan bagi siswa.⁶ Program *full day school* yaitu sebuah proses pembelajaran, dilakukan lebih dominan disekolah dari pada di rumah mereka masing-masing. Sistem *full day school* juga ciri khas sekolah dimana belajar dengan full day school berjalan hingga sehari penuh, termasuk seluruh program belajar serta kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah dalam bentuk sebuah sistem pendidikan dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.⁷

Akhlak merupakan suatu sifat yang sudah melekat dalam jiwa serta menjadi sebuah kepribadian, dan dari situlah muncul perilaku yang spontan, yang sudah tanpa memerlukan pertimbangan apapun. Bahwa semuanya dapat ditentukan oleh kondisi jiwa yang pelakunya berupaka tingkah laku, perangai dan tabiat.⁸ Akhlak yaitu sifat yang terdapat dalam jiwa (manusia) yang memunculkan tindakan-tindakan mudah serta gampang tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan.⁹

Meningkatkan akhlak sama halnya dengan tujuan pendidikan, karena banyak dijumpai bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk dan meningkatkan akhlak peserta didik, karena pendidikan budi pekerti dan akhlak merupakan jiwa dan tujuan dalam pendidikan

⁶ Siti Mujiyannah, *Efektivitas Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*, 2013.

⁷ Ida Nurhayati, "Penerapana Sistem Pembelajaran Fun Dan Full Day School Untuk Meningkatkan Religious Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2014, hal. 238.

⁸ Adjat Sudrajat, *pendidikan agama islam di perguruan tinggi uum* (Yogyakarta: UNY Pers, 2008), hal. 88.

⁹ Robingatun, "Peran Tarekat Dalam Membangun Karakter Bangsa," *Empirisma*, 1 (2012), hal. 41.

agama islam. Meningkatkan akhlak merupakan sebagai upaya dan usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan akhlak anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan bersungguh-sungguh. Meningkatkan akhlak peserta didik dilakukan dengan asumsi bahwa akhlak merupakan sebuah hasil pembinaan dan hal tersebut tidak akan terjadi dengan sendirinya. Sedangkan Asnil Aida Ritonga berpendapat bahwa “Akhlak yaitu suatu keadaan yang timbul timbul jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa proses pemikiran, pertimbangan dan penelitian.”¹⁰

Program *full day school* yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Facet terdapat dalam berbagai materi serta berbagai kegiatan tambahan dalam menunjang prestasi tiap siswa dan meningkatkan akhlak siswa menggunakan model pembelajaran yang disampaikan dengan kurikulum yang umum dan terdapat pendidikan agama di sekolah. Dimana siswa akan menunjukkan akhlak yang baik kepada tamu, disiplin saat mata pelajaran dan patuh terhadap aturan sekolah serta peraturan pada saat mengikuti pelajaran di kelas. Sekolah juga harus lebih mengoptimalkan penerapan program *full day school* dengan lebih meningkatkan kepada akhlak siswa tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul “implementasi

¹⁰ Irwan Asnil Aidah Ritonga, *tafsir tarbawi* (bandung: Cita Pustaka Media, 2013).

program *full day school* untuk meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Begeri 1 Pacet”

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul “ Implementasi Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya dengan:

1. Bagaimana pelaksanaan program *full day school* di sekolah menengah atas negeri 1 Pacet ?
2. Bagaimana implementasi program *full day school* dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah menengah atas negeri 1 Pacet ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi program *full day school* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.
2. Untuk menganalisis implementasi program *full day school* dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.



D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu serta pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama dalam program *full day school* untuk meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam kajian dan pengembangan tentang implementasi program *full day school* dalam meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa untuk meningkatkan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet dan didasarkan akhlak yang baik, baik untuk peserta didik dan semua guru yang bekerja di sekolah tersebut.



E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Pembahasan tentang program *full day school* untuk peningkatan akhlak peserta didik ini sangat menarik untuk dibahas karena *Full day school* sendiri merupakan sebagian waktu yang dimiliki siswa digunakan untuk program pelajaran yang mana dengan suasana belajar yang formal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik sendiri

tidak merasa bosan oleh karena itu sangat membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Jadi dengan adanya program *full day school* maka diharapkan setiap guru dapat mengembangkan akhlak dari peserta didik, dimana akhlak merupakan tabiat atau sifat seorang peserta didik, dimana keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa peserta didik tersebut benar telah melekat sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan terlebih dahulu baik buruknya. Berdasarkan pembahasan di atas, ditemukan juga beberapa karya tulis sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantara lain yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Lis Yullianti Syahida Siregar yang berjudul skripsi *full day school* sebagai penguatan pendidikan karakter (perspektif psikologi pendidikan islam) penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana didalamnya terkandung ajaran pokok (prinsip dasar) yang menyangkut segala hal aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Al-Qur'an yang bisa dijadikan sebagai inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai *full day school* sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai pendidikan karakter sedangkan

penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai penguat dari akhlak peserta didik itu sendiri.

2. Skripsi yang ditulis oleh Izmi Nopianda yang berjudul implementasi system *full day school* dan problematika dalam pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (field Research). Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan pembelajaran *full day school* yang bertujuan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh peserta didik sehingga waktu yang ia punyai itu bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar, Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sejak pagi hingga sore hari (jam 07.00 s/d 14.55 WIB). Pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan dalam pelaksanaan pembelajaran banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum merupakan hal yang mendukung diadakanya pembelajaran system *full day school* dan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran menjadi tolak ukur apakah yang menjadi tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum problematika yang di alami di SMPN 24 bandar lampung.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai *full day school* sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai system *full day school* dan problematika

sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu hanya membahas mengenai *full day school* serta penguatan akhlak dari peserta didik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Endah Wulandari yang berjudul analisis implementasi *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Hasil dari Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang implementasi *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Pelaksanaan *full day school* sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB yang menggunakan model sekolah dengan pemadatan 5 hari efektif yakni Senin sampai Jum'at, sedangkan untuk hari Sabtu dikhhususkan untuk kegiatan pengembangan diri yaitu ekstrakurikuler.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai *full day school* sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai pembentukan karakter peserta didik, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai pembentukan akhlak peserta didik.

4. Skripsi yang ditulis Imam Sururi yang berjudul Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Al-Munawar Tulungagung, menurut beliau bahwa Penerapan *full day school* di SD Islam Al-Munawar sudah cukup baik, dimana program kegiatan yang sudah dikelola dengan semaksimal mungkin. Tidak hanya fokus mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga menanamkan kebiasaan yang agamis dalam sehari hari, serta juga dalam pendalaman dan pengembangan bakat minat siswa.



Menurut penelitian beliau dengan waktu yang lama dalam proses belajar mengajar guru disini dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti metode yang menyenangkan, pengelolaan kelas dan lain-lain, kemudian dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD Islam Al-Munawar memacu terus menerus dengan cara melengkapi sarana dan prasarana, pengaturan penggunaan sarana dan prasarana, pemantauan serta pembinaan belajar intensif namun tidak bersifat kaku. Agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan situasi dan kondisi ruang belajar yang sama pada waktu proses kegiatan belajar mengajar maka pembelajaran tidak hanya fokus dikelas terus tetapi juga diluar kelas.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai *full day school*, sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini

membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai pembentukan akhlak peserta didik.

5. Skripsi yang ditulis oleh saudara ifazulian, yang berjudul Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Siswa Di Sd Islam Miftahul Huda, menurut dari hasil penelitian ini Dengan waktu yang lama dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti metode yang menyenangkan, pengelolaan kelas, dan lain-lain kemudian dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD Islam Miftahul Huda memacu terus menerus dengan cara melengkapi sarana dan prasarana, pengaturan penggunaan sarana prasarana. Penerapan sistem *full day school* di SD Islam Miftahul Huda sudah berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil output di SD Islam Miftahul Huda ini yang mana tidak hanya kompeten dalam bidang intelektual tetapi berakhlakul karimah.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai *full day school* dan pembentukan akhlak sedangkan perbedaan nya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini yaitu dari teknik pengumpulan data nya.

Tabel 1.2
Perbandingan peneliti dan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
1	Lis Yullianti Syafrida Siregar	judul skripsi <i>full day school</i> sebagai penguatan pendidikan karakter (perspektif psikologi pendidikan islam)	penelitian ini menggunakan metode kualitatif, didalamnya terkandung ajaran pokok (prinsip dasar) menyangkut segala hal aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu.	Persmaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai <i>full day school</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai pendidikan karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai penguat dari akhlak peserta didik itu sendiri.
2	Izmi Nopianda	implementasi system <i>full day school</i> dan problematika dalam pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung.	Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (field Research). Pelaksanaan pembelajaran <i>full day school</i> bertujuan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh peserta didik sehingga waktu yang ia punyai itu bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sejak pagi hingga sore hari (jam 07.00 s/d 14.05 WIB). Pembelajaran dimulai dengan perencanaan yang meliputi aspek Program Tahunan (prota), program semester (promes), kalender pendidikan (kaldik), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam pelaksanaan pembelajaran banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum merupakan hal yang mendukung diadakanya pembelajaran system <i>full day school</i> dan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran	Persmaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai <i>full day school</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai system <i>full day school</i> dan problematika sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu hanya mebahas mengenai fullday school serta penguatan akhlak dari peserta didik.

			menjadi tolak ukur apakah yang menjadi tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. 2. Problematika yang dialami SMPN 24.		
3	Endah Wulandari	analisis implementasi <i>full day school</i> sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang implementasi <i>full day school</i> sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Pelaksanaan <i>full day school</i> sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB yang menggunakan model sekolah dengan pemadatan 5 hari efektif yakni Senin sampai Jum'at, sedangkan untuk hari Sabtu dikhususkan untuk kegiatan pengembangan diri yaitu ekstrakurikuler.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai <i>full day school</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai pembentukan karakter peserta didik, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai pembentukan akhlak peserta didik.
4	Imam Sururi	Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Al-Munawar Tulungagung.	Penerapan <i>full day school</i> di SD Islam Al-Munawar sudah cukup baik, dimana program kegiatan yang sudah dikelola dengan semaksimal mungkin. Tidak hanya fokus mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga menanamkan kebiasaan yang agamis dalam sehari hari, serta juga dalam pendalaman dan pengembangan bakat minat siswa. 2. Dengan waktu yang lama dalam proses belajar mengajar guru dituntut	Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai <i>full day school</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai pembentukan akhlak

			untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti metode yang menyenangkan, pengelolaan kelas dan lain-lain, kemudian dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD Islam Al-Munawar memacu terus menerus dengan cara melengkapi sarana dan prasarana, pengaturan penggunaan sarana dan prasarana, pemantauan serta pembinaan belajar intensif namun tidak bersifat kaku. Agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan situasi dan kondisi ruang belajar yang sama pada waktu proses kegiatan belajar mengajar maka pembelajaran tidak hanya fokus dikelas terus tetapi juga diluar kelas.		peserta didik.
5	saudara ifazulian	Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Siswa Di Sd Islam Miftahul Huda	Dengan waktu yang lama dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti metode yang menyenangkan, pengelolaan kelas, dan lain-lain kemudian dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD Islam Miftahul Huda memacu terus menerus dengan cara melengkapi sarana dan prasarana, pengaturan penggunaan sarana prasarana. Penerapan sistem <i>full day school</i> di SD Islam Miftahul Huda sudah berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil output di SD Islam Miftahul Huda ini yang mana tidak hanya kompeten dalam	Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sama-sama membahas mengenai <i>full day school</i> dan pembentukan akhlak	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini yaitu dari teknik pengumpulan dtanya.

			bidang intelektual tetapi berakhlakul karimah		
--	--	--	---	--	--

F. Defenisi istilah

1. Implementasi

Implementasi (penerapan) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Implementasi yaitu penerapan ide, konsep serta kebijakan terhadap suatu tindakan secara praktis akan menjadi aktual melalui proses belajar.

2. Program Full Day School

Full day school yaitu sebuah system belajar yang dilakukan selama sehari penuh dengan memadukan system pembelajaran intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas.

3. Meningkatkan Akhlak Peserta Didik

Meningkatkan merupakan suatu upaya supaya sikap peserta didik dapat berubah menjadi lebih baik. Sedangkan akhlak merupakan kelakuan, tabiat dan watak dasar dari peserta didik. Jadi meningkatkan akhlak peserta didik merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap peserta didik untuk bisa berubah kearah yang lebih baik. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sifat peserta didik terhadap guru dan orang lain yang lebih tua dari mereka.

